

PENGARUH PENGELOLAAN UANG SAKU TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI MAHASISWA  
PERANTAU DALAM KEGIATAN ORGANISASI KAMPUS DI UNIVERSITAS AIRLANGGAAndrico Saku Elam<sup>1</sup>, Najwa Shalma Alissa<sup>2</sup>, Amaliyah<sup>3</sup>Program Studi D4 Manajemen Perkantoran Digital, Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga,  
Indonesia

\*Corresponding author: [andrico.saku.elam-2024@vokasi.unair.ac.id](mailto:andrico.saku.elam-2024@vokasi.unair.ac.id) ,  
[najwa.alma.alissa-2024@vokasi.unair.ac.id](mailto:najwa.alma.alissa-2024@vokasi.unair.ac.id) , [amaliyah@vokasi.unair.ac.id](mailto:amaliyah@vokasi.unair.ac.id)

## ABSTRACT

*Students living away from home (migrant students) face high demands for financial independence, where the ability to manage finances plays a crucial role in supporting their involvement in non-academic activities—activities that often entail additional operational costs. This study aims to analyze the influence of pocket money management on the level of participation of migrant students in campus organizations at Universitas Airlangga. A quantitative approach was employed, utilizing a simple linear regression method. The sample consisted of 61 migrant students at Universitas Airlangga who are actively involved in organizations, selected through purposive sampling. Data were collected via surveys and analyzed using SPSS software. The hypothesis test (t-test) yielded a significance value of 0.000 ( $< 0.05$ ) with a t-statistic of 4.752, confirming a positive and significant influence of pocket money management on organizational participation. The coefficient of determination (R-squared) analysis revealed that financial management skills contribute 27.7% to organizational engagement, while the remaining 72.3% is influenced by factors outside the research model. The study concludes that the more wisely migrant students manage their budgeting, the higher their level of participation. These findings highlight the importance of sound financial planning for students, as well as the need for campus organizations to design more cost-efficient work programs.*

**Keywords:** Pocket Money Management, Migrant Students, Organizational Participation, Campus Organizations.

## ABSTRAK

Mahasiswa perantau dihadapkan pada tuntutan kemandirian finansial yang tinggi, di mana kemampuan mengatur keuangan memegang peran penting dalam mendukung keterlibatan mereka pada kegiatan non-akademik yang kerap membutuhkan biaya operasional ekstra. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan uang saku terhadap tingkat partisipasi mahasiswa perantau dalam kegiatan organisasi kampus di Universitas Airlangga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier sederhana. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 mahasiswa dengan kriteria, mahasiswa perantau Universitas Airlangga yang aktif berorganisasi. Teknik peneliiuan sampel menggunakan purposive sampling. Data di ambil menggunakan metode survey dan dianalisis mrnggunksn perangkat lunak SPSS versi 20. Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) dan t-hitung sebesar 4,752, yang membuktikan bahwa terdapat

## Article history

Received: Oktober 2026

Reviewed: Oktober 2026

Published: Oktober 2026

Plagirism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under  
a [creative commons  
attribution-noncommercial  
4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

pengaruh positif dan signifikan dari pengelolaan uang saku terhadap partisipasi organisasi. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) menemukan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 27,7% terhadap keaktifan berorganisasi, sementara 72,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin bijak mahasiswa perantau melakukan penganggaran (*budgeting*), semakin tinggi tingkat partisipasi mereka. Temuan ini merekomendasikan perlunya perencanaan keuangan yang baik bagi mahasiswa dan perancangan program kerja organisasi yang lebih efisien secara biaya.

**Kata kunci:** Pengelolaan Uang Saku, Mahasiswa Perantau, Partisipasi Organisasi, Organisasi Kampus.

## PENDAHULUAN

Mahasiswa yang berasal dari luar Kota Surabaya dan menempuh pendidikan di Universitas Airlangga atau sering disebut mahasiswa perantau dihadapkan pada tuntutan kemandirian yang lebih besar dibandingkan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua. Mereka harus mengatur seluruh kebutuhan hidup sehari-hari, mulai dari biaya kos, makan, transportasi, hingga kebutuhan akademik, menggunakan uang saku yang jumlahnya terbatas dan biasanya diterima secara berkala dari orang tua atau wali.

Selain mendapatkan keberhasilan di bidang akademik, kuliah juga mengharuskan kita untuk mengembangkan keterampilan di bidang non akademik melalui kegiatan-kegiatan organisasi mahasiswa di tingkat program studi, fakultas, maupun universitas seperti BEM, HMJ/HIMA, UKM, atau organisasi lainnya yang ada di kampus. Dari sini, mahasiswa bisa belajar bagaimana cara memimpin dengan benar, berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam tim, dan mengelola waktu dengan baik. Namun, menjadi anggota organisasi berarti ada pengeluaran tambahan, seperti biaya atribut organisasi, biaya untuk sampai ke lokasi acara, dan uang kas organisasi yang digunakan sehari-hari.

Data menunjukkan bahwa Universitas Airlangga menerima mahasiswa dari berbagai daerah. Pada jalur SNBP 2025, misalnya, mahasiswa yang diterima berasal dari 1.103 sekolah di 36 provinsi, dan 28,7% di antaranya (690 dari 2.407 orang) merupakan penerima KIP Kuliah (ANTARA, 2025). Data ini mengindikasikan bahwa mahasiswa Universitas Airlangga berasal dari latar belakang daerah yang beragam, termasuk sebagian yang berasal dari keluarga dengan keterbatasan ekonomi. Maka dari itu memiliki kemampuan dalam mengelola uang saku menjadi hal penting yang menentukan seberapa jauh seseorang bisa berpartisipasi dalam kegiatan organisasi kampus. Mahasiswa yang bisa merencanakan pengeluarannya, mengendalikannya, menabung, serta menyisihkan sebagian uangnya untuk kegiatan selain belajar, kemungkinan lebih aktif dalam berpartisipasi, dibandingkan mahasiswa yang kesulitan mengatur keuangannya.

Penelitian sebelumnya sudah membahas topik tentang cara mengelola uang mahasiswa yang kuliah di luar daerah. Pramesti dkk (2025) menemukan bahwa mahasiswa yang tinggal di luar kota di Universitas Diponegoro cenderung memprioritaskan kebutuhan dasar, tetapi masih rentan melakukan belanja berlebihan karena kemudahan menggunakan platform e-commerce. Penelitian yang dilakukan oleh Lee Selly dan Nuryasman pada tahun 2026 terhadap mahasiswa

yang tinggal di Jakarta menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan sikap mereka terhadap uang memiliki pengaruh besar terhadap cara mereka mengelola keuangan. Herlina dan Sari (2023) juga menunjukkan bahwa cara mengelola uang saku mempengaruhi cara mahasiswa berbelanja, meskipun dalam hal menghabiskan uang secara berlebihan. Sementara itu, penelitian mengenai partisipasi dalam organisasi, seperti yang dilakukan oleh Aulia dkk.(2024), menunjukkan bahwa bergabung dalam organisasi kemahasiswaan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan diri mahasiswa, terutama dalam meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Berdasarkan pencarian terhadap beberapa penelitian, ditemukan bahwa banyak penelitian yang membahas cara mengelola uang saku dan juga penelitian yang membahas partisipasi anggota organisasi secara terpisah. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara langsung meneliti pengaruh cara mengelola uang saku terhadap tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus, terutama pada mahasiswa perantau di Universitas Airlangga. Kesenjangan dalam penelitian ini menjadi alasan utama mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana cara mengelola uang saku mempengaruhi tingkat keikutsertaan mahasiswa yang tinggal di luar kota dalam berbagai kegiatan organisasi kampus di Universitas Airlangga. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran nyata mengenai hubungan antara kemampuan finansial dan keterlibatan non-akademik mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa, pengurus organisasi, serta pihak universitas dalam merancang kebijakan yang lebih mendukung partisipasi mahasiswa perantau secara lebih inklusif.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengelolaan Uang Saku**

Mengelola uang saku adalah bagian dari cara seseorang mengatur keuangan pribadi, yaitu kemampuan untuk merencanakan, mengurus, dan mengontrol penggunaan uang yang dimiliki (Herlina & Sari, 2023). Untuk mahasiswa yang tinggal di luar daerah, mengelola uang saku meliputi kemampuan dalam membuat anggaran, mengatur pengeluaran, membiasakan diri menabung, serta membagi uang untuk berbagai kebutuhan, termasuk kebutuhan selain belajar seperti kegiatan organisasi.

Dalam penelitian ini, cara mengelola uang saku diukur melalui empat aspek, yaitu: (1) Perencanaan Keuangan, (2) Mengatur Pengeluaran, (3) Kebiasaan Menabung, dan (4) Alokasi Dana. Keempat dimensi ini berkaitan dengan konsep pengelolaan uang saku yang dirancang berdasarkan kombinasi hasil penelitian Herlina dan Sari (2023) serta Pramesti dan rekan-rekannya (2025). Keduanya sama-sama menekankan pentingnya perencanaan dan pengendalian pengeluaran bagi mahasiswa yang tinggal di luar daerah asal mereka.

### **Partisipasi Organisasi Kemahasiswaan**

Partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan adalah cara mahasiswa terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan organisasi di lingkungan kampus, baik yang dilakukan dalam rangka kurikuler maupun diluar kurikuler (Aulia dkk., 2024). Partisipasi ini bisa dilihat dari berbagai hal, seperti kehadiran dalam kegiatan, ikut serta dalam pengambilan keputusan, memberikan tenaga dan pikiran, serta memberikan kontribusi finansial berupa iuran atau uang organisasi.

Dalam penelitian ini, tingkat partisipasi mahasiswa perantau dalam kegiatan organisasi kampus diukur melalui empat aspek, yaitu: (1) Tingkat Waktu dan Kehadiran, (2) Keterlibatan Tenaga dan Pikiran serta Peran yang Diambil, (3) Keterlibatan secara Finansial, dan (4) Kemampuan Menjaga Partisipasi secara Berkelanjutan. Dimensi Keterlibatan Finansial khusus ditambahkan karena penelitian ini fokus pada mahasiswa perantau yang memiliki keterbatasan dana, sehingga ketersediaan mereka mengeluarkan uang untuk kegiatan organisasi menjadi tanda penting dari tingkat partisipasi mereka.

### Penelitian Terdahulu

Berikut disajikan ringkasan penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| Judul & Sumber                                                                                                                   |             | Hasil Penelitian                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Analisis Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau Universitas Diponegoro di Era E-Commerce – Pramesti, dkk. (2025)                  | Kualitatif  | Mahasiswa rantau memprioritaskan kebutuhan pokok, membagi uang bulanan ke beberapa kategori, namun rentan konsumtif akibat kemudahan e-commerce. |
| Keuangan dalam Perantauan: Faktor Penentu Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau – Lee Selly & Nuryasman (2026)          | Kuantitatif | Literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa rantau.                     |
| Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Uang Saku dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa – Herlina & Sari (2023) | Kuantitatif | Pengelolaan uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.                                                  |
| Pengalaman Mahasiswa dalam Mengelola Ketahanan Keuangan pada Mahasiswa Perantau – Febriana, dkk. (2025)                          | Kualitatif  | Mahasiswa perantau mengelola keuangan secara mandiri, namun belum konsisten karena kurangnya pencatatan dan pengaruh gaya hidup.                 |
| Pengaruh Partisipasi Organisasi Kemahasiswaan terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa FISIP – Aulia, dkk. (2024)                     | Kuantitatif | Partisipasi organisasi kemahasiswaan berpengaruh positif signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa.                                         |

Berdasarkan peninjauan terhadap lima penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang cara mahasiswa perantau mengelola uang saku (nomor 1, 2, 3, dan 4) serta penelitian tentang partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan (nomor 5) masing-masing sudah dilakukan secara terpisah. Namun, belum ada penelitian yang secara langsung memeriksa dampak pengelolaan uang saku terhadap tingkat keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus, terutama pada mahasiswa perantau di Universitas Airlangga. Kesenjangan ini menjadi dasar dari kebaruan dalam penelitian ini.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan uang saku terhadap tingkat partisipasi mahasiswa perantau dalam kegiatan organisasi kampus di Universitas Airlangga. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana untuk mengetahui arah dan signifikansi pengaruh variabel pengelolaan uang saku terhadap tingkat partisipasi organisasi.

### **Populasi dan Sampel**

#### **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa yang sedang aktif di Universitas Airlangga, berasal dari luar Kota Surabaya, dan tergabung serta melakukan kegiatan dalam setidaknya satu organisasi kemahasiswaan di kampus, baik di tingkat program studi, fakultas, maupun universitas.

#### **Sampel dan Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yang merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Kriteria orang yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah: (1) mereka adalah mahasiswa yang sedang kuliah di Universitas Airlangga, (2) mereka tinggal di luar Kota Surabaya, dan (3) mereka secara aktif bergabung dalam setidaknya satu organisasi kemahasiswaan di kampus.

Karena penelitian ini dilakukan oleh dua orang peneliti secara bersama, setiap anggota kelompok ditetapkan memiliki minimal 30 responden, sehingga total jumlah responden yang direncanakan adalah minimal 60 orang. Jumlah ini berdasarkan aturan bahwa 60 responden dianggap cukup valid secara statistik untuk penelitian yang menggunakan data primer berupa kuesioner.

#### **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dibuat untuk menjelaskan variabel penelitian menjadi dimensi-dimensi yang bisa diukur melalui indikator-indikator dan butir pertanyaan pada instrumen kuesioner. Berikut adalah detail ukuran masing-masing variabel, serta indikator dan pertanyaan yang lengkap terdapat pada instrumen kuesioner penelitian.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                                                                           | Dimensi                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| <b>Pengelolaan Uang Saku (X)</b>                                                   | Perencanaan Keuangan                    |
|                                                                                    | Mengontrol Pengeluaran                  |
|                                                                                    | Kebiasaan Menabung                      |
|                                                                                    | Alokasi Dana                            |
| <b>Tingkat Partisipasi Mahasiswa Perantau dalam Kegiatan Organisasi Kampus (Y)</b> | Keterlibatan Waktu dan Kehadiran        |
|                                                                                    | Keterlibatan Tenaga dan Pikiran (Peran) |
|                                                                                    | Keterlibatan Finansial                  |
|                                                                                    | Keberlanjutan Keterlibatan              |

## Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang dibuat dengan skala Likert dari 1 hingga 5, di mana 1 berarti sangat tidak setuju dan 5 berarti sangat setuju. Kuesioner terbagi menjadi empat bagian, yaitu: (1) pertanyaan penyaringan untuk memastikan apakah responden memenuhi kriteria populasi, (2) informasi mengenai data pribadi responden, (3) pernyataan tentang cara mengelola uang saku, dan (4) pernyataan tentang tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi kampus.

Kuesioner disebar secara online menggunakan Google Form kepada mahasiswa perantau Universitas Airlangga yang memenuhi syarat, dengan bantuan media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dan Line. Data sekunder juga dipakai sebagai bahan pendukung, yang didapat dari hasil studi pustaka seperti jurnal, buku, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

## Teknik Analisis Data

### Uji Instrumen

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data utama, kuesioner akan diuji terlebih dahulu untuk memastikan kevalidannya dan keandalannya. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel pada tingkat signifikansi 5%, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, dan jika nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka dianggap reliabel (Ghozali, 2018).

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan mencakup uji normalitas untuk memastikan data memiliki distribusi normal, serta uji linearitas untuk mengetahui apakah hubungan antara

variabel X dan Y bersifat linier, sebagai persyaratan sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana.

### Analisis Regresi Linear Sederhana

Karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas yaitu pengelolaan uang saku dan satu variabel terikat yaitu tingkat partisipasi organisasi, maka teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Persamaan umumnya adalah  $Y = a + bX$ , di mana Y mewakili tingkat partisipasi mahasiswa perantau dalam kegiatan organisasi kampus, X mewakili pengelolaan uang saku, a adalah konstanta, dan b adalah koefisien regresi.

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (uji parsial) untuk menentukan apakah variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Kriteria penerimaan H1 adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Selain itu, dilakukan pula pengujian terhadap koefisien determinasi ( $R^2$ ) agar bisa mengetahui seberapa besar peran variabel pengelolaan uang saku dalam menjelaskan perbedaan tingkat partisipasi mahasiswa perantau dalam berbagai kegiatan organisasi kampus.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Responden

Penelitian ini melibatkan 61 responden yang seluruhnya merupakan mahasiswa perantau di Universitas Airlangga yang berstatus aktif mengikuti organisasi kampus. Berikut adalah rincian karakteristik responden berdasarkan data yang dikumpulkan:

**Tabel 4.1 Karakteristik Demografi Responden**

| Kategori      | Klasifikasi        | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|--------------------|----------------|----------------|
| Jenis Kelamin | Laki-laki          | 31             | 50,8           |
|               | Perempuan          | 30             | 49,2           |
| Fakultas      | Vokasi             | 24             | 39,3           |
|               | Ekonomi dan Bisnis | 6              | 9,8            |
|               | Ilmu Budaya        | 5              | 8,2            |
|               | Psikologi          | 5              | 8,2            |
|               | Fakultas lainnya   | 21             | 34,4           |
| Semester      | Semester 1         | 3              | 4,9            |
|               | Semester 3         | 21             | 34,4           |

|                     |                               |    |      |
|---------------------|-------------------------------|----|------|
|                     | Semester 5                    | 23 | 37,7 |
|                     | Semester 7                    | 14 | 23,0 |
| Tempat Tinggal      | Kos                           | 45 | 73,8 |
|                     | Asrama                        | 7  | 11,5 |
|                     | Kontrakan/sewa                | 7  | 11,5 |
|                     | Lainnya                       | 2  | 3,3  |
| Uang Saku per Bulan | < Rp1.000.000                 | 10 | 16,4 |
|                     | Rp1.000.000-Rp2.000.000       | 34 | 55,7 |
|                     | Rp2.000.000-Rp3.000.000       | 12 | 19,7 |
|                     | > Rp3.000.000                 | 5  | 8,2  |
| Daerah Asal         | Jawa Timur (di luar Surabaya) | 35 | 57,4 |
|                     | Luar Jawa Timur               | 26 | 42,6 |

Berdasarkan Tabel 4.1, Responden terdiri atas laki-laki (50,8%) dan perempuan (49,2%) dengan proporsi yang hampir sama. Responden terbanyak berasal dari Fakultas Vokasi (39,3%) dan berada pada Semester 5 (37,7%) serta Semester 3 (34,4%). Sebanyak 73,8% responden tinggal di kos dan 55,7% menerima uang saku Rp1.000.000-Rp2.000.000 per bulan. Dari sisi daerah asal, 57,4% responden berasal dari kabupaten/kota lain di Jawa Timur dan 42,6% dari luar Jawa Timur.

### Hasil Uji Instrumen Penelitian Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini menggunakan perbandingan nilai  $r$ -hitung dengan  $r$ -tabel (dengan  $df = 61 - 2 = 59$ , maka  $r$ -tabel = 0,2521).

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas**

| Item                             | $r$ hitung | Keterangan |
|----------------------------------|------------|------------|
| <b>Pengelolaan Uang Saku (X)</b> |            |            |
| X1                               | 0,506      | Valid      |
| X2                               | 0,498      | Valid      |
| X3                               | 0,618      | Valid      |

|                                   |       |                                         |
|-----------------------------------|-------|-----------------------------------------|
| X4                                | 0,546 | Valid                                   |
| X5                                | 0,592 | Valid                                   |
| X6                                | 0,473 | Valid                                   |
| X7                                | 0,218 | Tidak valid (dikeluarkan setelah uji 1) |
| X8                                | 0,512 | Valid                                   |
| X9                                | 0,492 | Valid                                   |
| X10                               | 0,267 | Tidak valid (dikeluarkan setelah uji 2) |
| X11                               | 0,264 | Valid                                   |
| X12                               | 0,314 | Valid                                   |
| <b>Partisipasi Organisasi (Y)</b> |       |                                         |
| Y1                                | 0,718 | Valid                                   |
| Y2                                | 0,404 | Valid                                   |
| Y3                                | 0,455 | Valid                                   |
| Y4                                | 0,659 | Valid                                   |
| Y5                                | 0,592 | Valid                                   |
| Y6                                | 0,502 | Valid                                   |
| Y7                                | 0,610 | Valid                                   |
| Y8                                | 0,523 | Valid                                   |
| Y9                                | 0,378 | Valid                                   |
| Y10                               | 0,359 | Valid                                   |

Pada tabel 4.2 pengujian awal, ditemukan bahwa item pernyataan X7 dan X10 pada variabel Pengelolaan Uang Saku tidak memenuhi kriteria validitas sehingga harus digugurkan dari model. Setelah kedua item tersebut dibuang dan dilakukan pengujian ulang, seluruh sisa item instrumen variabel X dan Y memiliki nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel (0,2521), sehingga seluruh kuesioner final dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat dipercaya dan konsisten. Batas minimum nilai *Cronbach's Alpha* yang dapat diterima adalah 0,60.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                   | Cronbach's Alpha | Batas Kritis | Keterangan |
|----------------------------|------------------|--------------|------------|
| Pengelolaan Uang Saku (X)  | 0,620            | 0,60         | Reliabel   |
| Partisipasi Organisasi (Y) | 0,671            | 0,60         | Reliabel   |

Berdasarkan Tabel 4.3, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel X adalah 0,620 dan variabel Y adalah 0,671. Karena kedua nilai tersebut berada di atas standar minimum 0,60, maka seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel (handal) dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (residual) memiliki distribusi normal. Pengujian ini menggunakan metode *Shapiro-Wilk*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

| Keterangan                     | Nilai Signifikansi (Sig.) | Batas | Kesimpulan           |
|--------------------------------|---------------------------|-------|----------------------|
| <i>Unstandardized Residual</i> | 0,051                     | 0,05  | Berdistribusi Normal |

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa besaran nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* adalah 0,051. Karena nilai sig.  $0,051 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

#### Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui persamaan yang menghubungkan antara variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

| Model                    | Koefisien B | Keterangan            |
|--------------------------|-------------|-----------------------|
| (Constant)               | 21,621      | Nilai Konstanta       |
| Pengelolaan<br>Uang Saku | 0,462       | Koefisien Regresi (X) |

Berdasarkan Tabel 4.7, persamaan regresi linier sederhana yang terbentuk adalah:  $Y = 21,621 + 0,462X$

Interpretasi dari model regresi di atas adalah:

1. Konstanta (a) sebesar 21,621: Apabila variabel pengelolaan uang saku (X) dianggap bernilai konstan atau 0 (nol), maka besaran tingkat partisipasi organisasi (Y) berada pada angka 21,621.
2. Koefisien regresi (b) sebesar 0,462: Setiap terjadi kenaikan 1 satuan pada kualitas pengelolaan uang saku mahasiswa, maka tingkat partisipasi dalam organisasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,462 satuan. Nilai positif ini menandakan hubungan yang searah.

#### Uji Hipotesis

#### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 4.8 Hasil Uji F (ANOVA)

| F Hitung | Sig.  | Keterangan        |
|----------|-------|-------------------|
| 22,585   | 0,000 | Model Layak (Fit) |

Dari tabel ANOVA didapatkan nilai F hitung sebesar 22,585 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai sig.  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi secara keseluruhan dinyatakan sangat layak (*fit*) untuk memprediksi pengaruh variabel pengelolaan uang saku terhadap tingkat partisipasi organisasi.

**Uji Pengaruh Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk membuktikan secara empiris hipotesis penelitian (H1) mengenai ada tidaknya pengaruh signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 4.9 Hasil Uji t**

| Variabel                  | t Hitung | Sig.  | Keputusan   |
|---------------------------|----------|-------|-------------|
| Pengelolaan Uang Saku (X) | 4,752    | 0,000 | H1 Diterima |

Hasil uji t menunjukkan perolehan nilai t hitung sebesar 4,752 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan uang saku (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi organisasi (Y). Dengan demikian, Hipotesis (H1) Diterima.

**Koefisien Determinasi (R Square)****Tabel 4.10 Hasil Uji R Square (Model Summary)**

| R     | R Square | Keterangan                        |
|-------|----------|-----------------------------------|
| 0,526 | 0,277    | Kontribusi Pengaruh sebesar 27,7% |

Besarnya nilai R Square adalah 0,277. Angka ini bermakna bahwa variabel pengelolaan uang saku memiliki proporsi pengaruh sebesar 27,7% terhadap tingkat partisipasi mahasiswa perantau dalam kegiatan organisasi. Sementara itu, sisa persentase sebesar 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam model penelitian ini.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis secara statistik, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pengelolaan uang saku terhadap tingkat partisipasi mahasiswa perantau di lingkungan kampus. Koefisien regresi bernilai positif (0,462) menunjukkan dinamika bahwa semakin baik seorang mahasiswa rantau melakukan *budgeting* dan

mengendalikan pengeluarannya, semakin tinggi pula intensitas dan kesediaan mereka untuk terlibat aktif dalam kegiatan maupun kepanitiaan organisasi.

Temuan ini sangat relevan dengan realitas mahasiswa rantau. Menjadi mahasiswa perantau berarti memikul tanggung jawab penuh terhadap alokasi biaya hidup harian seperti konsumsi, biaya *kos*, hingga kebutuhan operasional kuliah. Seringkali, kegiatan organisasi—seperti kepanitiaan, rapat eksternal, atau program kerja rutin—menuntut adanya pengeluaran ekstra. Pengeluaran ini bisa berupa iuran kas himpunan, biaya transportasi ke lokasi kegiatan, atau patungan *merchandise* dan konsumsi divisi. Mahasiswa yang tidak mampu mengelola arus kas dari uang sakunya rentan mengalami defisit pada pertengahan bulan, yang pada akhirnya menekan angka partisipasi mereka karena kendala finansial untuk menyokong mobilitas organisasi.

Sebaliknya, mahasiswa perantau yang cakap dalam mengatur proporsi uang saku memiliki stabilitas dan ruang anggaran (*budget room*) yang lebih aman. Ketenangan finansial ini mengurangi *stressor* kebutuhan dasar, sehingga energi dan waktu yang dimiliki dapat dialihkan untuk aktualisasi diri pada level sosialisasi tingkat kampus. Hal ini tergambar jelas pada data di mana dominasi responden berada pada semester tengah (Semester 3 dan 5)—masa di mana beban fungsional dalam struktur kepanitiaan biasanya berada di puncaknya dan sangat membutuhkan kehadiran operasional mahasiswa.

Meskipun demikian, angka koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan uang saku hanya menyumbang peran sebesar 27,7% terhadap keputusan mahasiswa untuk berpartisipasi dalam organisasi. Angka ini menegaskan bahwa faktor finansial merupakan elemen *supportive*, bukan elemen utama yang paling dominan. Sebagian besar pembentuk tingkat partisipasi mahasiswa—yakni sebesar 72,3%—justru ditentukan oleh berbagai dimensi lain di luar finansial. Aspek-aspek eksternal maupun internal seperti besaran *workload* akademis, manajemen waktu individu, dorongan *passion* kepemimpinan, dan iklim sosial dalam organisasi itu sendiri diduga menjadi motor penggerak utama yang lebih memengaruhi apakah seorang mahasiswa rantau memutuskan untuk aktif berorganisasi atau memilih berfokus semata-mata pada capaian akademiknya.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, serta hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pengelolaan uang saku terhadap tingkat partisipasi mahasiswa perantau dalam kegiatan organisasi kampus di Universitas Airlangga, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengelolaan uang saku terhadap tingkat partisipasi mahasiswa perantau di Universitas Airlangga ( $t$ -hitung 4,752; sig. 0,000 < 0,05;  $H_1$  diterima).
2. Arah hubungan bernilai positif (0,462), artinya semakin bijak pengelolaan uang saku, semakin tinggi tingkat partisipasi organisasi.
3. Besaran kontribusi pengaruh pengelolaan uang saku terhadap partisipasi organisasi adalah 27,7%, sementara 72,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan dan manfaat penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang direkomendasikan sebagai bahan pertimbangan praktis dan akademis, yaitu:

1. Bagi Mahasiswa Perantau Universitas Airlangga Mahasiswa perantau sangat disarankan untuk mulai mendisiplinkan diri dalam melakukan *budgeting* atau perencanaan keuangan bulanan. Mengingat besarnya tuntutan kemandirian hidup jauh dari orang tua, mahasiswa perlu menyisihkan secara spesifik pos anggaran untuk kebutuhan non-akademik atau operasional kepanitiaan sejak awal bulan. Dengan pengelolaan uang saku yang terencana, mahasiswa dapat menghindari defisit atau kekurangan dana di tengah bulan, sehingga partisipasi dan pengembangan *soft skill* di organisasi kampus tidak terhambat oleh masalah finansial.
2. Bagi Pengurus Organisasi Kemahasiswaan Bagi para pengurus BEM, HIMA, UKM, maupun kepanitiaan di Universitas Airlangga, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi penting dalam menyusun kebijakan organisasi yang inklusif. Organisasi disarankan untuk merancang program kerja yang lebih efisien secara biaya dan meminimalisir pungutan atau iuran kas yang memberatkan anggotanya. Untuk menutupi kebutuhan biaya acara atau atribut organisasi, pengurus dapat memaksimalkan alternatif pendanaan lain seperti pencarian sponsor (dana kemitraan) atau kegiatan Dana Usaha (Danus), sehingga mahasiswa perantau yang memiliki keterbatasan uang saku tetap dapat berpartisipasi aktif tanpa terbebani.
3. Bagi Pihak Universitas Airlangga Universitas diharapkan dapat menggunakan temuan ini sebagai referensi untuk merancang program-program yang mendukung kemandirian finansial mahasiswanya. Pihak kampus dapat mengadakan seminar atau pelatihan literasi keuangan secara berkala khusus mahasiswa, serta mengupayakan dukungan dana operasional atau subsidi fasilitas yang memadai bagi kegiatan-kegiatan kemahasiswaan. Hal ini bertujuan agar ekosistem pengembangan *soft skill* melalui organisasi dapat dinikmati oleh seluruh lapisan mahasiswa tanpa terkendala latar belakang ekonomi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya Dikarenakan variabel pengelolaan uang saku dalam penelitian ini hanya menyumbang pengaruh sebesar 27,7% terhadap tingkat partisipasi organisasi, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas model penelitian ini. Peneliti di masa depan dapat menggali dan menambahkan variabel-variabel lain yang mencakup 72,3% sisa pengaruh tersebut. Variabel tambahan yang direkomendasikan untuk diteliti antara lain: motivasi internal mahasiswa, manajemen waktu (*time management*), beban tugas akademik (*workload* kuliah), tingkat literasi keuangan, hingga dorongan lingkungan sosial mahasiswa perantau.

## DAFTAR PUSTAKA

- ANTARA. (2025). *Unair Surabaya terima 2.407 mahasiswa baru dari total 27.696 pendaftar jalur SNBP 2025*. <https://megapolitan.antaranews.com/berita/374701/unair-surabaya-terima-2407-mahasiswa-baru-dari-total-27696-pendaftar-jalur-snbp-2025>
- Aulia, A. H. R., Setyawan, K. G., Imron, A., & Nasution. (2024). Pengaruh Partisipasi Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Surabaya. *Dialektika Pendidikan IPS*, 4(4), 1-15. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/article/view/64704>
- Febriana, M. F., Dwihabsari, R. N., & Sijabat, R. (2025). Pengalaman Mahasiswa dalam Mengelola Ketahanan Keuangan pada Mahasiswa Perantau. *Management Studies and Business Journal (PRODUCTIVITY)*, 2(9), 2888-2901. <https://doi.org/10.62207/5e78sb17>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [https://books.google.com/books/about/Aplikasi\\_analisis\\_multivariate\\_dengan\\_pr.html?hl=id&id=JdqJAQAACAAJ](https://books.google.com/books/about/Aplikasi_analisis_multivariate_dengan_pr.html?hl=id&id=JdqJAQAACAAJ)
- Herlina, F., & Sari, I. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Spirit Edukasia*, 3(2), 306-314. [Jurnal Spirit Edukasia \(UPGRIS\)](#)
- Lee, S., & Nuryasman, M. N. (2026). Keuangan dalam Perantauan: Faktor Penentu Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 8(2), 621-630. [Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan \(UNTAR\)](#)
- Pramesti, A. A., Fatimah, L. S., Husni, N. N., Dewi, N. M., Maharani, R., Evelyn, R. D., Gusani, S. N., & Sokoy, C. B. J. (2025). Analisis Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Rantau Universitas Diponegoro di Era E-Commerce. *Jurnal Potensial*, 4(2), 441-450. [Jurnal Potensial](#)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.